

---

## Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Masa Pandemi Covid-19 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

**Devi Afikasari**

Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [1221900016@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1221900016@surel.untag-sby.ac.id)

**Achmad Maqsudi**

Dosen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [achmadmaqsudi@untag-sby.ac.id](mailto:achmadmaqsudi@untag-sby.ac.id)

**Abstract.** *The author conducted this research at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, and PT Bank BTPN Syariah Tbk. Risk Profile, Earnings, and Capital (RGEC), and Good Corporate Governance (GCG) are the methods used for this research. This study aims to determine the financial performance of Islamic and conventional banks during the Covid-19 pandemic in terms of risk profile, good corporate governance (GCG), profitability, and capital. This type of research is quantitative, the type of data used is secondary data, the data collection technique used was documentation technique and the data analysis method was a quantitative descriptive method. The results showed that the financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk was in good condition, PT Bank Central Asia Tbk was in very good condition, PT Bank Syariah Indonesia Tbk was in very good condition PT Bank BTPN Syariah Tbk good condition.*

**Keywords:** *Financial Performance and RGEC*

**Abstrak.** Penulis melakukan penelitian ini pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, dan PT Bank BTPN Syariah Tbk. Risk Profile, Earnings, and Capital (RGEC), dan Good Corporate Governance (GCG) merupakan metode yang dipakai untuk penelitian ini. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan bank syariah dan konvensional di masa pandemi Covid-19 ditinjau dari profil risiko, good corporate governance (GCG), rentabilitas, dan permodalan. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif, jenis data yang digunakan ialah data sekunder, teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah teknik dokumentasi dan metode analisis data ialah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam kondisi baik, PT Bank Central Asia Tbk dalam kondisi sangat baik, PT Bank Syariah Indonesia Tbk kondisi sangat baik, PT Bank BTPN Syariah Tbk kondisi baik.

**Kata kunci :** Kinerja Keuangan dan RGEC

### 1. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada Maret 2020, pemerintah Indonesia secara resmi memberitakan bahwasannya Corona virus sudah datang ke Indonesia. Wabah Covid yang diketahui sebagai Covid-19 adalah sejenis virus yang dapat menularkan dari satu manusia kepada manusia lainnya dan bisa menjangkit siapapun (Shidiq et al., 2022)

Menurut Doarest dan Kamphuis (2020) banyak perusahaan yang adadi Indonesia mengalami penyusutan penjualan dari Juni 2020, namun di bidang informasi dan komunikasi tidak mengalami penurunan malah terjadi peningkatan. Semua ini karena pada masa COVID-19 mayoritas aktivitas masyarakat dilakukan melalui daring akibatnya permintaan terhadap produk dan layanan digital dan telekomunikasi meningkat. Sembari menghadapi krisis pandemi ini, sejumlah perusahaan juga mengambil langkah untuk meringankan beban kerja karyawannya. (Junaidi dan Salim, 2021)

Adanya Covid-19 dapat berpotensi menurunkan kinerja bank. Mengingat betapa pentingnya peran bank dikarenakan bank merupakan faktor penggerak perekonomian agar dapat berkembang terus. Bank juga sebagai lembaga yang menawarkan kepercayaan kepada nasabahnya, maka bank harus menjaga kinerja keuangannya. Kinerja bank juga merupakan sesuatu yang penting guna menilai manajemen bank. Menilai manajemen suatu perbankan menjadi tolok ukur pencapaian bank. Pihak-pihak yang terlibat lebih cenderung menyetorkan uangnya ke bank dan memperoleh pinjaman atau pembiayaan dari bank jika kinerja bank tersebut baik. (Maghfiroh, 2021)

Dalam mengembangkan suatu usaha bank untuk menjadi yang terbaik, bank wajib mengevaluasi kinerja keuangan bank dimana dulu menggunakan sistem penilaian yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 yang biasanya disebut metode CAMELS terdiri dari Capital, Asset quality, Management, Earnings, Liquidity dan Sensitivity to Market Risk, kemudian penggunaan metode CAMELS di nilai sudah tidak efektif lagi. Akibatnya, pada tanggal 25 Oktober 2011, Bank Indonesia mengganti ketentuan yan lama ke ketentuan yang baru untuk menilai kinerja keuangan menggunakan pendekatan risiko (Risk-Based Bank Rating) yang terdapat empat pengukuran, yaitu Profil Risiko (Risk Profile), Good Corporate Governance (GCG), Rentabilitas (Earnings), dan Permodalan (Capital) yang disingkat RGEC. Krisis keuangan global yang tidak diantisipasi dengan penerapan manajemen risiko yang efektif menyebabkan perubahan metode penilaian kinerja keuangan bank dari model CAMELS menjadi model RGEC. Akibatnya, berbagai masalah muncul di bank dan seluruh sistem keuangan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, penulis menyimpulkan jika perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional pada masa pandemi covid-19 dilihat dari faktor Risk Profile?
2. Bagaimana kondisi kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional pada masa pandemi covid-19 dilihat dari faktor Good Corporate Governance?
3. Bagaimana kondisi kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional pada masa pandemi covid-19 dilihat dari faktor Earnings?
4. Bagaimana kondisi kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional pada masa pandemi covid-19 dilihat dari faktor Capital?

Dengan merujuk pada perumusan masalah di atas, maka penulis ingin penelitian ini memiliki tujuan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional pada masa pandemi covid-19 dilihat dari faktor Risk Profile.
2. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional pada masa pandemi covid-19 dilihat dari faktor Good Corporate Governance.

3. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional pada masa pandemi covid-19 dilihat dari faktor Earnings.
4. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional pada masa pandemi covid-19 dilihat dari faktor Capital.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### **Pengertian Bank**

Sesuai UU No. 10 tahun 1998 Bank adalah usaha yang mendapatkan pemasukan dananya melalui masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengembalikannya kepada masyarakat dalam wujud pinjaman, pembiayaan, dan wujud lain untuk memajukan kesejahteraan rakyat banyak. Pada pasal 1 butir 4 UU No. 21 Tahun 2008 bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat.

Sedangkan pengertian bank syariah sebagaimana yang ditunjukkan oleh UU No.21 Tahun 2008, Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan hukum syariah.

Dari definisi yang disebutkan tadi, dapat diartikan bahwa bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan dimana tugasnya mengumpulkan dan mengalirkan dananya dari masyarakat guna memajukan hidup rakyat banyak.

### **Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Hery (2015:5) Laporan keuangan ialah hasil akhir dari rangkaian proses untuk mengumpulkan dan merangkum data transaksi bisnis.

Jadi dapat disimpulkan, laporan keuangan ialah dimana data yang dihasilkan mendeskripsikan keadaan financial pada suatu perusahaan bisa melalui bentuk neraca maupun laporan laba rugi suatu perusahaan pada periode tertentu.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Mulyadi Budiwibowo (2013:28) Kinerja keuangan merupakan penentu secara berkala keberhasilan aktivitas perusahaan dan pegawainya sejalan dengan target, tolok ukur, dan patokan yang telah ditetapkan.

Menurut Marginingsih Suhendro (2017:221) pengukuran kinerja keuangan yaitu analisis rasio yang dilaksanakan melewati analisis laporan keuangan yang dipadankan, tergolong data yang di ubah dimana tergambar dalam nilai rupiah, sebanyak apa bisnis berhasil di dalam mencapai tujuannya, bisa dilaksanakan melalui analisis laporan keuangan yang dipadankan, termasuk informasi tentang berubahnya suatu hal yang berjalan dalam total rupiah, persentase, arah tren.

Secara umum tujuan pengukuran kinerja keuangan adalah guna melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan lalu apakah kinerja keuangannya berada pada keadaan baik atau tidak.

### **Metode RGEC**

Metode Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, dan Capital (RGEC) yakni pengembangan dari metode terdahulu yaitu CAMELS (capital, asset, management, earning, liquidity, dan sensitivity of market) yang sebelumnya diatur dalam PBI No.06/10/PBI/2004.

Pendekatan berbasis risiko (risk based bank rating) digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank sesuai berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/2011 dimana lingkup pengukuran yaitu faktor-faktor Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, dan Capital (RGEC) yaitu:

a. Risk Profile

Profil risiko adalah ikhtisar dari semua risiko yang menempel pada aktivitas bank. Bank memerlukan penyusunan laporan profil risiko. Penyusunan profil risiko juga dibutuhkan untuk pengawasan, pengendalian risiko perbankan apakah efektif. Untuk menilai profil risiko, dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang muncul karena nasabah gagal untuk mencukupi kewajiban mereka pada bank berdasarkan kesepakatan yang telah disetujui.

2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi ketika bank tidak dapat mencukupi kewajiban yang sudah tenggat waktu yang bersumber dari pendanaan arus kas atau aset yang dapat dicairkan memiliki bernilai tinggi yang bisa dijadikan sebagai jaminan, tanpa mempengaruhi operasional atau keadaan keuangan bank.

b. Good Corporate Governance (GCG)

Sistem tata kelola yang bagus mensyaratkan penerapan prinsip GCG dalam metode administratif bank yang digunakan untuk metode Risk-Based Bank Rating. GCG yakni panduan atas apa yang disepakati antar pemangku kepentingan untuk menentukan dan meringkas ketentuan strategi dengan efektif dan terorganisir (Ikatan Bankir Indonesia (2016:104))

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016, dimana Kewajiban pengukuran kepada faktor GCG yakni pengukuran kepada manajemen Bank pada penerapan prinsip GCG. Ada tiga aspek utama yang menjadi dasar penilaian GCG yaitu:

1. Governance Structure

Pengukuran ini guna mengetahui apakah infrastruktur dan struktur tata kelola bank telah memadai untuk memastikan pelaksanaan prinsip GCG membagikan hasil yang sepadan dari keinginan antar stake-holder bank.

2. Governance Process

Pengukuran ini bertujuan guna mengetahui apakah struktur dan infrastruktur tata kelola bank telah cukup dalam membantu prosedur pelaksanaan prinsip GCG dan mendapatkan hasil akhir sebanding dari keinginan stakeholders bank.

3. Governance Outcomes.

Pengukuran ini guna mengetahui apakah struktur dan infrastruktur bank telah memadai, serta kualitas hasil akhir sebanding dari keinginan stakeholders bank.

c. Earning

Earning adalah kesanggupan bank untuk menaikkan keuntungannya secara teratur atau guna memperkirakan tingkat efisien dan kemampuan dalam mendapatkan keuntungan usaha bank (Kasmir (2008:52)).

d. Capital

Pandia (2012:28), capital yakni uang yang dimasukkan pemilik ke dalam suatu usaha sebagai prinsipal untuk tujuan memulai usaha atau mengembangkan usaha yang lebih besar yang dapat menghasilkan pendapatan. Tujuan utama modal bank adalah sebagai cadangan jika terjadi krisis perbankan dan guna mengantisipasi kerugian yang tidak terduga.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian yaitu metode kuantitatif karena hasil akhir dirubah ke dalam angka-angka.

#### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Syariah Tbk yang semuanya merupakan perusahaan yang akan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020-2022 yang bisa dilihat melalui <https://www.idx.co.id/>

#### **Waktu Penelitian**

Waktu yang dibutuhkan peneliti untuk yakni dimulai pada bulan April sampai bulan Juni 2023.

#### **Jenis Data**

Penulis menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini yakni laporan keuangan Bank yang dapat dilihat di website Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan bank yang dapat dilihat di website Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id/>

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk pengumpulan datanya.

#### **Definisi Variabel**

**Tabel 3.1**  
**Definisi Variabel**

Variabel	Konsep Variabel
NPL	Menghitung jumlah kredit bermasalah dibandingkan dengan total kredit di bank.
NPF	Menghitung total pembiayaan bermasalah dibandingkan dengan total pembiayaan pada bank.
LDR	Membandingkan antara jumlah dana yang disalurkan dengan jumlah dana yang diterima dari pihak ketiga.
FDR	Membandingkan antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan total dana dari pihak ketiga.
Faktor-faktor GCG	Diukur menggunakan proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit.
ROA	Mengukur kemampuan bank dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan keuntungan.
CAR	Jumlah minimum modal yang harus dimiliki bank untuk melindungi diri dari risiko kerugian.

Sumber : Diolah Peneliti

### Definisi Operasional

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Pengukuran
NPL	$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$
NPF	$\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$
LDR	$\frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
FDR	$\frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
Faktor-faktor GCG	Terdapat lima prinsip penilaian yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, indenpedensi, kewajaran.
ROA	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
CAR	$\frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$

Sumber : Diolah Peneliti

### Proses Pengolahan Data

Proses pengolahan data yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Input

Istilah "input" mengacu pada proses dimana data yang telah dihasilkan atau dikumpulkan akan dimasukkan ke dalam komputer melalui perangkat input. Data laporan keuangan dari suatu bank menjadi data input untuk penelitian ini.

## 2. Proses

Proses adalah kegiatan pusat dari rangkaian pengolahan data, dimana data yang di input akan melalui pengolahan menggunakan metode tertentu. Proses yang dilakukan dalam penelitian ini ialah proses perhitungan rasio keuangan bank untuk menghasilkan informasi kinerja keuangan bank dimasa pandemi.

## 3. Output

Output adalah tahapan terakhir dalam proses pengolahan data. Pada langkah ini menghasilkan informasi dari pengolahan data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Output yang dihasilkan dalam penelitian ini ialah ialah informasi kinerja keuangan bank dimasa pandemi.

### Metode Analisis Data

Metode RGEC digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank melalui analisis laporan keuangan. Data yang diperoleh akan dianalisa secara deskriptif, dan data yang didapatkan akan dijadikan satu, yang setelahnya akan diolah menggunakan rumus. Langkah-langkah yang dipakai guna mengukur kinerja keuangan bank pada masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

1. Langkah ke-1 menganalisis risiko profil terdapat dua cara, yaitu:
  - a. Menghitung risiko kredit dengan Non Performing Loan (NPL) dan Non Performing Finance (NPF)

Cara untuk menghitung NPL adalah sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

**Tabel 3.10**

#### Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Risiko Kredit

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$\text{NPL} < 2\%$
2	Baik	$2\% \leq \text{NPL} < 5\%$
3	Cukup Baik	$5\% \leq \text{NPL} < 8\%$
4	Kurang Baik	$8\% \leq \text{NPL} < 12\%$
5	Tidak Baik	$\text{NPL} \geq 12\%$

Sumber : Lampiran SE BI No.13/24/DPNP/2011

Cara untuk menghitung NPF adalah sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

**Tabel 3.11**

**Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Risiko Kredit**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$\text{NPF} < 2\%$
2	Baik	$2\% \leq \text{NPF} < 5\%$
3	Cukup Baik	$5\% \leq \text{NPF} < 8\%$
4	Kurang Baik	$8\% \leq \text{NPF} < 12\%$
5	Tidak Baik	$\text{NPF} \geq 12\%$

Sumber : Lampiran SE BI No.13/24/DPNP/2011

b. Menghitung risiko likuiditas

Cara untuk menghitung risiko likuiditas untuk bank konvensional dan bank syariah berbeda, pada bank konvensional memakai Loan Deposit Ratio (LDR) dan bank syariah memakai Financing to Deposit Ratio (FDR).

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

**Tabel 3.12**

**Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Risiko Likuiditas**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$50\% < \text{LDR} < 75\%$
2	Baik	$75\% < \text{LDR} < 85\%$
3	Cukup Baik	$85\% < \text{LDR} < 100\%$
4	Kurang Baik	$100\% < \text{LDR} < 120\%$
5	Tidak Baik	$\text{LDR} > 120\%$

Sumber : Lampiran SE BI No.13/24/DPNP/2011

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

**Tabel 3.12**

**Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Risiko Likuiditas**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	50% < FDR < 75%
2	Baik	75% < FDR < 85%
3	Cukup Baik	85% < FDR < 100%
4	Kurang Baik	100% < FDR < 120%
5	Tidak Baik	FDR > 120%

Sumber : Lampiran SE BI No.13/24/DPNP/2011

2. Langkah ke-2 menganalisis Good Corporate Governance (GCG)

Hasil dari GCG diambil dari laporan tahunan bank sesuai dengan bobot penilaian. Kriteria penetapan peringkat GCG bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.13**  
**Kriteria Penetapan Peringkat Komponen GCG**

Peringkat	Keterangan
1	Sangat Baik
2	Baik
3	Cukup Baik
4	Kurang Baik
5	Tidak Baik

Sumber : Lampiran SE BI No.13/24/DPNP/2011

3. Langkah ke-3 menganalisis Rentabilitas (Earnings)

Cara untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

**Tabel 3.14**  
**Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rasio ROA**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	ROA > 1,5%

2	Baik	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Baik	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Baik	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Baik	$ROA \leq 0\%$

Sumber : Lampiran SE BI No.13/24/DPNP/2011

4. Langkah ke-4 menganalisis Permodalan (Capital)

Cara untuk menghitung Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

**Tabel 3.15**  
**Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rasio CAR**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$CAR \geq 12\%$
2	Baik	$9\% \leq CAR < 12\%$
3	Cukup Baik	$8\% \leq CAR < 9\%$
4	Kurang Baik	$6\% < CAR < 8\%$
5	Tidak Baik	$CAR \leq 6\%$

Sumber : Lampiran SE BI No.13/24/DPNP/2011

5. Melakukan pemeringkatan masing-masing analisis NPL, LDR, FDR, GCG, ROA, dan CAR. Lalu menetapkan peringkat komposit pengukuran kinerja keuangan bank periode 2020-2022. Bobot/persentase untuk menetapkan peringkat komposit keseluruhan komponen bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.16**  
**Bobot Penetapan Peringkat Komposit**

Peringkat	Keterangan	Bobot %
1	Sangat Baik	86-100

2	Baik	71-85
3	Cukup Baik	61-70
4	Kurang Baik	51-60
5	Tidak Baik	< 40

Sumber : Lampiran SE BI No.13/1/PBI/2011

$$\text{Peringkat Komposit} = \frac{\text{Jumlah Nilai Komposit}}{\text{Total Nilai Komposit Keseluruhan}} \times 100\%$$

6. Kemudian menarik simpulan dari kinerja keuangan bank sepadan dengan perhitungan kinerja keuangan bank yang sudah diputuskan oleh Bank Indonesia berlandaskan perhitungan analisis rasio.

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4.38**

**Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Syariah Tbk Periode 2020-2022**

	Rasio	Tahun			Rata-Rata	Keterangan
		2020	2021	2022		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	NPL	2.99	3.00	2.67	2.88	Baik
	LDR	89.14	92.46	94.89	92.16	Cukup Baik
	GCG	2	2	2	2	Baik
	ROA	1.86	2.44	3.46	2,58	Sangat Baik
	CAR	20.61	25.28	23.2	23.03	Sangat Baik
	Rasio	Tahun			Rata-Rata	Keterangan
		2020	2021	2022		
PT Bank Central Asia	NPL	1.82	2.2	1.73	1,91	Sangat Baik
	LDR	67.76	62.69	65.92	65.45	Sangat Baik
	GCG	1	1	1	1	Sangat Baik
	ROA	3.12	3.16	3.83	3.37	Sangat Baik
	CAR	26.89	26.85	26.84	26.86	Sangat Baik
	Rasio	Tahun			Rata-Rata	Keterangan
		2020	2021	2022		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	NPF	2.63	2.82	2.41	2.62	Baik
	FDR	51.80	52.50	79.43	61.24	Sangat Baik
	GCG	1	1	1	1	Sangat Baik
	ROA	1.28	1.53	1.85	1.55	Sangat Baik
	CAR	18.24	22.08	20.29	20.20	Sangat Baik
	Rasio	Tahun			Rata-Rata	Keterangan

		2020	2021	2022		
PT Bank BTPN	NPF	1.75	1.11	1.75	1.53	Sangat Baik
	FDR	98.26	95.98	96.82	97.02	Cukup Baik
Syariah Tbk	GCG	2	2	2	2	Baik
	ROA	0.68	1.01	2.67	1.45	Baik
	CAR	49.43	58.26	53.65	53.78	Sangat Baik

Sumber : Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank BTPN yang didapatkan dari hasil pengolahan data yang berasal dari laporan keuangan bank, kemudian penulis akan membahas hasil penelitian ini.

a. Rasio Non performing Loan (NPL)

Hasil akhir penelitian ini memperlihatkan bahwa rata-rata NPL dalam kategori baik pada periode 2020-2022 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia dalam kategori sangat baik. Rasio keuangan yang dipakai pada suatu resiko kredit yakni rasio Non Performing Loan. NPL adalah berapa banyak kredit bermasalah pada bank dibandingkan dengan jumlah kreditnya. Karena semakin rendahnya pendapatan bunga yang diterima maka kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan juga akan menurun jika NPL semakin besar.

b. Loan Deposit Ratio (LDR)

Hasil akhir penelitian ini menunjukkan rata-rata LDR periode 2020-2022 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam kategori cukup baik dan PT Bank Central Asia dalam kategori sangat baik. Hal ini dimaksudkan bahwa dalam jangka waktu tersebut, bank dapat memberikan jaminan pada simpanan yang nasabah berikan dan bisa mengganti semua kewajibannya.

c. Good Corporate Governance (GCG)

Hasil akhir penelitian ini memperlihatkan rata-rata (GCG) periode 2020-2022 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam kategori baik, PT Bank Central Asia dalam kategori sangat baik, PT Bank Syariah Indonesia Tbk dalam kategori sangat baik, dan PT Bank BTPN Syariah Tbk dalam kategori baik. Ini menunjukkan bahwa bank tersebut menggunakan prinsip Good Corporate Governance dengan baik dan dirasa mampu menahan pengaruh buruk dari perubahan keadaan bisnis.

d. Return on Asset (ROA)

Hasil akhir penelitian ini memperlihatkan rata-rata ROA periode 2020-2022 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam kategori sangat baik, PT Bank Central Asia dalam kategori sangat baik, PT Bank Syariah Indonesia Tbk dalam kategori sangat baik, dan

PT Bank BTPN Syariah Tbk dalam kategori baik, jadi diperkirakan bisa menahan pengaruh buruk dari perubahan keadaan bisnis.

Jika ROA rendah, bank dapat meningkatkannya dengan menurunkan biaya dana dan meningkatkan realisasi kredit.

c. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Hasil akhir penelitian ini memperlihatkan rata-rata CAR periode 2020-2022 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam kategori sangat baik, PT Bank Central Asia dalam kategori sangat baik, PT Bank Syariah Indonesia Tbk dalam kategori sangat baik, dan PT Bank BTPN Syariah Tbk dalam kategori sangat baik. Bisa dibayangkan jika setiap bagian dari modal bank bisa dijalankan dengan sebaik-baiknya, memenuhi kriteria risiko distribusi, dan dapat menjaga struktur permodalan yang cukup stabil untuk mempertahankan kelangsungan bisnis pada periode berikutnya, mendapatkan kepercayaan. pelanggan, investor, dan semua orang yang tertarik.

## 5. PENUTUP

### **Kesimpulan**

Berlandaskan analisis diatas guna memperlihatkan analisis kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di masa pandemi covid-19 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan rasio Non Performing Loan (NPL) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2020-2022 dalam kategori “Baik”, PT Bank Central Asia Tbk periode 2020-2022 dalam kategori “Sangat Baik”.
2. rasio Loan to Debt Ratio (LDR) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2020-2022 dalam kategori “Cukup Baik”, PT Bank Central Asia Tbk periode 2020-2022 dalam kategori “Sangat Baik”.
3. Berdasarkan rasio Non Performing Financing (NPF) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2020-2022 dalam yang “Baik”, PT Bank BTPN Syariah Tbk periode 2020-2022 dalam kategori kategori “Sangat Baik”.
4. Berdasarkan rasio Financing to Debt Ratio (FDR) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2020-2022 dalam kategori yang “Sangat Baik”, PT Bank BTPN Syariah Tbk periode 2020-2022 dalam kategori “Cukup Baik”.
5. Berdasarkan Good Corporate Governance (GCG) menggunakan self assessment pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2020-2022 dalam kategori “Baik”, PT Bank Central Asia Tbk periode 2020-2022 dalam kategori “Sangat Baik”, PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2020-2022 dalam kategori yang “Sangat Baik”, PT Bank BTPN Syariah Tbk periode 2020-2022 dalam kategori “Baik”.
6. Berdasarkan rasio Return on Asset (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2020-2022 dalam kategori “Sangat Baik”, PT Bank Central Asia Tbk periode 2020-2022 dalam kategori “Sangat Baik”, PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2020-2022 dalam kategori yang “Sangat Baik”, PT Bank BTPN Syariah Tbk periode 2020-2022 dalam kategori “Baik”.

7. Berdasarkan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2020-2022 dalam kategori “Sangat Baik”, PT Bank Central Asia Tbk periode 2020-2022 dalam kategori “Sangat Baik”, PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2020-2022 dalam kategori yang “Sangat Baik”, PT Bank BTPN Syariah Tbk periode 2020-2022 dalam kategori “Sangat Baik”.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhari, A. F. S. (2021). *Analisis Komparatif Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Metode RGEC Dan Islamicity Performance Index Periode 2016–2020 (Studi Kasus PT. Bank BRI Syariah Dan PT. Bank BNI Syariah)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Aziz, S., Kasim, M. Y., & Husna, H. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Rgec Pada Bank Pembangunan Daerah Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif, 5(2), 937- 956.
- Dari, S. W. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Mega Syariah Berdasarkan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) periode 2018-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Doarest, Aufa and Kamphuis, B. (2020). *How covid-19 is affecting firms in indonesia : results from the 1st round of the covid-19 business pulse survey*.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hutabarat, F. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1: Penyajian Laporan Keuangan edisi revisi*. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Bankir Indonesia, 2016, *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*, Penerbit: PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta Pusat.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama*. BPPF Yogyakarta. Yogyakarta

- Junaidi, M. J., & Salim, S. (2021). *Dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja perusahaan di moderasi pendapatan*. Jurnal Ekonomi, 26(11), 208-226.
- Kamsir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Kasiran, M. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.2008.
- Kondirin, K. (2022). *RGEC: Analisis Tingkat Kesehatan Bank BCA Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(3), 3670-3675.
- Lelono, T. P., & Waluyo, B. (2022). *Analisis Kinerja Bank Syariah Periode Tahun 2017–2021 (Studi Kasus Bank BJB Syariah)*. In Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ (Vol. 3).
- Lutfi, M. (2022). *Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah di indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19* (Doctoral dissertation, UIN KH Achmad Siddiq Jember).
- Maghfiroh, R. N. (2021). *Analisis dampak covid-19 terhadap kinerja keuangan bank di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Melasari, Y. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Risk Governance Earning Capital (RGEC) Pada Bank Umum Syariah Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Moleong, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Muliavisitama.
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, A. (2021). *Analisa Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan Menggunakan Metode Rgec Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Go Public)*.(Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Rahmawita, S. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Pemerintah Dan Bank Swasta* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Sakinah, A. N. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid–19* (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).
- Shidiq, S. N., Handayani, V. W., Baedlawi, A., & Ardiansyah, F. (2022). *Kajian literatur: faktor penentu pertolongan pertama masyarakat awam pada pasien sesak dengan suspect covid-19*. Jurnal pemerintahan dan keamanan publik (jp dan kp), 1-9.

- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistiani, E., & Iswanaji, C. (2021). *Analisis Kesehatan Bank Umum Syariah Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 Dengan Pendekatan Rgec: Analysis Of The Health Of Islamic Commercial Banks During The Covid-19 Pandemic In 2020 With The Rgec Approach*. NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah, 7(2), 106-116.
- Sutama 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuntitaif, kualitatif, PTK, dan R&D*. Kartasura: Fairuz Media.
- Wahyunda, K. R. (2022). *Pengaruh Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Masa Sebelum Dan Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).